

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Lampung adalah sebuah provinsi paling selatan di Pulau Sumatera. Pulau Sumatera yang terletak diantara Samudera Hindia dan Selat Malaka membuat Pulau Sumatera, termasuk Provinsi Lampung memiliki iklim dengan musim hujan dan kemarau relatif panjang. Secara geologis, Provinsi Lampung berada pada jalur pegunungan aktif, sehingga menyebabkan Provinsi Lampung berpotensi terhadap berbagai bencana alam yang dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar.

Seringkali penyebab tingginya jumlah korban jiwa dan materi akibat bencana alam adalah kurangnya pemahaman terhadap karakteristik ancaman sikap atau perilaku yang mengakibatkan penurunan kualitas sumber daya alam dan kurangnya informasi / peringatan dini yang menyebabkan ketidaksiapan dan ketidakmampuan dalam menghadapi bencana. Lampung setiap tahunnya tidak terlepas dari namanya bencana alam, salah satunya yang sempat mengejutkan di tahun 2018 yaitu bencana Tsunami Selat Sunda, namun proses penyebaran informasi mitigasi bencana dirasakan masih belum optimal sehingga kebutuhan informasi proses mitigasi bencana alam harus bisa disampaikan dengan cepat kepada pihak-pihak terkait.

Sistem Informasi Penanggulangan Bencana bertujuan untuk mengetahui posisi kerentanan alam di suatu daerah dan tingkatan risiko bencana alam yang mungkin terjadi pada suatu daerah di Provinsi Lampung. Hal ini akan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai bencana disekitarnya. Disamping itu, informasi dari sistem informasi ini juga dapat digunakan sebagai acuan yang akurat dalam pelaksanaan teknis mitigasi bencana di Provinsi Lampung, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi dampaknya sehingga penanganan bencana dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

1.2 Ruang Lingkup dan Sistematika Relawan

1.2.1 Ruang Lingkup Relawan

Pengelolaan Bantuan Logistik mencakup sejak dimulainya status siaga darurat, tanggap darurat, dan transisi darurat sampai pemulihan, melalui kegiatan persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

1.2.2 Sistematika Relawan

Pengelolaan Bantuan Logistik pada status keadaan darurat bencana ini disusun dengan sistematika sebagai berikut, pendahuluan, pembentukan pos tanggap darurat bencana, pembentukan pos lapangan tanggap darurat bencana, pembentukan pos pendukung tanggap darurat bencana, mekanisme hubungan kerja, dan penutup.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan di masyarakat secara langsung.
2. Dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, keterampilan pemahaman, mengenai penanganan korban Bencana Alam.
3. Meningkatkan kepekan sosial dan cepat tanggap terhadap mengenai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar.

1.3.2 Tujuan

1. Menyalurkan donasi bantuan dari para donatur untuk para korban bencana.
2. Membantu meringankan beban korban bencana Tsunami.
3. Untuk Menerapkan Materi yang sudah di dapat di UKM KSR-PMI Unit Darmajaya.
4. Memperbanyak pengetahuan dan ilmu baru mengenai penanganan korban bencana alam dari semua kalang relawan.

5. Untuk mengetahui gambaran mengenai pengambilan keputusan seseorang yang sedang kuliah untuk menjadi relawan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu pelaksanaan

Waktu yang dilaksanakan mulai tanggal 23 Desember 2018 sampai dengan tanggal 23 Januari 2019 (1 bulan).

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan dapur umum Relawan Tanggap Bencana Darmajaya di Masjid Al Furqon dan Kantor Gubernur Provinsi Lampung.